

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ARUS KAS  
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**Budiasih<sup>1</sup>, Budi Wahyudi<sup>2</sup>, Dini Dwi Ermawati<sup>3</sup>, Erna Kustyarini<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia

Email: [budiasih.hadi@gmail.com](mailto:budiasih.hadi@gmail.com)

**Abstrak**

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan aliran kas pada suatu perusahaan selama periode tertentu yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari berbagai aktivitas seperti aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis pada laporan arus kas periode 2020-2023 dengan rasio arus kas operasi, pengeluaran modal, total hutang, dan arus kas terhadap laba bersih. Metode penelitian menggunakan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan telekomunikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas terhadap arus kas operasi dan rasio arus kas terhadap total hutang perusahaan Telekomunikasi yang diteliti secara garis besar memiliki kinerja yang kurang baik. Berdasarkan dari rasio arus kas terhadap pengeluaran modal dan rasio arus kas terhadap laba bersih perusahaan Telekomunikasi yang diteliti secara garis besar memiliki kinerja yang baik. Dengan menggunakan arus kas dapat diketahui realisasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, sehingga rasio arus kas ini dapat membantu para pengguna laporan keuangan dan investor untuk mengetahui bagaimana keberhasilan dan kegagalan perusahaan dan bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dimasa depan untuk membayar deviden.

**Kata Kunci:** Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan.

**Abstract**

*A cash flow statement is a financial statement that reflects the cash flow of a company during a certain period that provides information on cash receipts and expenditures from various activities such as operating activities, investment activities, and financing activities. This study aims to determine and analyze the financial performance of Telecommunication Companies on the Indonesia Stock Exchange based on an analysis of the cash flow statement for the period 2020-2023 with the ratio of operating cash flow, capital expenditure, total debt, and cash flow to net profit. The research method uses quantitative data. The type of data used is secondary data in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the websites of each telecommunications company. Data collection was carried out using the documentation study method and the literature study method. The results of the study indicate that the ratio of cash flow to operating cash flow and the ratio of cash flow to total debt of the Telecommunication companies studied in general have poor performance. Based on the ratio of cash flow to capital expenditure and the ratio of cash flow to net profit, the Telecommunication companies studied in general have good performance. By using cash flow, the realization of the company's cash receipts and expenditures can be known, so that this cash flow ratio can help users of financial statements and investors to know how the company's*

*success and failure are and how the company's ability to generate cash flow in the future to pay dividends.*

**Keywords:** *Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance.*

### A. PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan banyaknya kemajuan dan perkembangan yang terjadi di dunia. Perkembangan tersebut berhasil melahirkan inovasi-inovasi baru yang tentunya membawa manfaat besar bagi umat manusia di dunia ini. Salah satu perkembangan tersebut adalah perkembangan telekomunikasi. Dalam hal ini, perusahaan telekomunikasi Indonesia merupakan sektor yang sangat strategis yang mempengaruhi kegiatan perekonomian di seluruh dunia. Perusahaan telekomunikasi di Indonesia merupakan sektor yang penting dan berperan penting dalam mendukung pemerintah dan masyarakat. Perusahaan telekomunikasi di Indonesia mempunyai peranan penting dalam menjamin pengelolaan dan kelangsungan jaringan telekomunikasi yang merupakan salah satu infrastruktur penting bagi kegiatan perekonomian dan kehidupan sehari-hari.

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan laba untuk memastikan keberlangsungannya. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang keuntungannya. Informasi dari penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk meramalkan seberapa baik suatu bisnis akan mampu menghasilkan arus kas dengan aset lancar yang dimilikinya. Selain manajer, pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik usaha, investor dan calon investor, serta kreditur dan calon kreditur, dapat mengambil manfaat dari evaluasi kinerja keuangan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

Laporan arus kas, khususnya rasio laporan arus kas, digunakan dalam salah satu analisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang menunjukkan arus kas perusahaan selama periode waktu tertentu disebut laporan arus kas. Laporan arus kas merinci kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas

Salah satu metode untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan bisnis adalah dengan melihat laporan arus kas. Mencari tahu seberapa efektif dan efisien sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah tujuan evaluasi kinerja. Salah satu metode yang efektif untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat penyesuaian yang diperlukan adalah dengan membandingkan kinerja keuangannya dengan kinerja perusahaan penyedia layanan telekomunikasi. Analisis kinerja keuangan, terutama dengan mengacu pada laporan arus kas perusahaan, untuk membantu mengambil keputusan atau menyiapkan kebijakan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Indonesia merupakan pasar yang menarik sekaligus tantangan bagi sektor telekomunikasi karena jumlah penduduknya yang sangat besar dan wilayahnya yang luas. Meningkatnya jumlah penyedia dan pengguna telekomunikasi merupakan respon terhadap hal ini, dan ini merupakan peluang yang fantastis bagi perusahaan telekomunikasi untuk meningkatkan jaringan dan koneksi internet demi kebaikan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin menganalisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) menggunakan laporan arus kas untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia sehubungan dengan meningkatnya perusahaan dan pelanggan internet di Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir yaitu 2020-2023.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

PSAK 201 (2024) Paragraf 9, menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu tampilan yang tersusun dari status keuangan dan hasil usaha suatu entitas. Laporan keuangan adalah dokumen yang membagikan informasi yang digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan pada suatu periode tertentu.

### 2. Tujuan Laporan Keuangan

PSAK 201 (2024) Paragraf 9 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang dapat membantu sebagian besar pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka.

Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, Perusahaan dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut. Namun, laporan keuangan tidak hanya cukup dibaca, tetapi juga harus dipahami dengan baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada saat ini. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis keuangan yang menggunakan berbagai rasio keuangan yang umum diterapkan.

### 3. Laporan Arus Kas

Arif dkk. (2022) mengemukakan bahwa laporan arus kas adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini menggambarkan pengelolaan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi, yang mencakup sumber dan penggunaan kas, serta arus masuk dan keluar kas dan setara kas. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menggambarkan pergerakan kas perusahaan dalam periode tertentu, yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari berbagai aktivitas, seperti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kieso dkk., (2021) mengemukakan bahwa tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode waktu tertentu. Tujuan kedua adalah untuk memberikan data berbasis kas pada operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Dengan demikian, laporan arus kas melacak arus kas masuk, arus kas keluar, dan perubahan bersih kas dari operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan sepanjang waktu.

Menurut Hery (2018), laporan keuangan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui aset, kewajiban, ekuitas, dan hasil usaha perusahaan selama beberapa periode waktu dalam rangka menilai status keuangannya.
- b. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan bisnis.
- c. Untuk memastikan poin-poin penting dari bisnis.
- d. Untuk memastikan tindakan perbaikan yang diperlukan di masa depan, terutama yang berkaitan dengan status keuangan bisnis saat ini.
- e. Untuk mengevaluasi efektivitas manajemen.
- f. Sehubungan dengan bisnis yang sebanding, terutama dalam hal hasil yang dicapai.

PSAK 207 (2024) menyatakan bahwa laporan arus kas dikategorikan berdasarkan aktivitas pendanaan, investasi, dan operasi dan melaporkan arus kas selama periode waktu tertentu.

#### a. Aktivitas Pendanaan

Sumber utama pendapatan entitas adalah aktivitas operasi, yang juga mencakup berbagai aktivitas non investasi dan non pendanaan.

b. **Aktivitas Investasi**

Pembelian dan penjualan aset jangka panjang serta investasi lain yang bukan setara kas dianggap sebagai aktivitas investasi.

c. **Aktivitas Operasi**

Aktivitas yang mengubah jumlah serta komposisi pinjaman dan kontribusi ekuitas entitas disebut sebagai aktivitas pendanaan.

PSAK 207 (2024) menyatakan bahwa entitas akan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:

- a. Metode langsung, mengungkapkan kategori utama penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto
- b. Metode tidak langsung, mengoreksi dampak transaksi non-kas, penangguhan, atau akrual penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi sebelumnya atau yang akan datang, serta pos-pos penghasilan atau beban yang terkait dengan arus kas pendanaan atau investasi.

Herry (2015), mengemukakan bahwa Selain instrumen keuangan lainnya, analisis laporan arus kas merupakan analisis keuangan yang penting bagi manajemen keuangan perusahaan. Dengan demikian, manajer keuangan dapat memenuhi salah satu tanggung jawabnya, yaitu fungsi perencanaan. Analisis laporan arus kas dan komponen-komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai data dalam analisis rasio merupakan salah satu analisis keuangan yang menggunakan informasi laporan arus kas.

a. **Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar untuk mendapatkan rasio ini. Hasil dari perhitungan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial saat ini.

b. **Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Rasio ini menghitung jumlah modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan belanja modal. Perhitungan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran modalnya.

c. **Rasio Total Hutang (TH)**

Rasio ini menggambarkan lamanya pembayaran utang oleh perusahaan, dengan asumsi bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk membayar utang. Dengan mengetahui rasio ini, dapat menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasinya. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan total utang.

d. **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKB)**

Rasio ini menunjukkan seberapa besar perubahan dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini ditentukan sebagai hasil bagi arus kas operasi dan laba bersih.

### C. METODE

Objek penelitian pada penelitian ini adalah mengukur kinerja perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dengan menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKB) berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa, data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa, data sekunder adalah data dokumentasi, dan data dokumentasi bisa berupa data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan peneliti sendiri atau orang lain.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode studi dokumentasi dan metode studi kepustakaan. (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa, dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa, dalam penelitian kuantitatif, sampel dianggap sebagai bagian dari populasi. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pendekatan pemilihan sampel yang menggunakan ciri-ciri demografis tertentu.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah IPO sebelum tahun 2020.
3. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara terus menerus dari tahun 2020-2023.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

**Tabel 1. Rasio Arus Kas Operasi**

Perusahaan	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0.95	0.99	1.04	0.85	0.96
PT Indosat Tbk	0.49	0.38	0.44	0.52	0.46
PT XL Axiata Tbk	0.74	0.57	0.54	0.8	0.66
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	0.82	0.28	0.56	0.37	0.51
PT Link Net Tbk	0.97	1.00	0.38	0.72	0.77
PT Smartfren Telecom Tbk	0.17	0.30	0.3	0.40	0.29
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.61	0.51	0.74	0.74	0.65
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	0.87	0.58	0.75	0.49	0.67
PT First Media Tbk	-0.05	-0.09	-0.20	-0.07	-0.10

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perhitungan rasio arus kas operasi selama tahun 2020-2023. Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran rasio arus kas operasi masih dibawah angka 1 ( $AKO < 1$ ), sehingga dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.

### 2. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

**Tabel 2. Rasio Pengeluaran Modal**

Perusahaan	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.03	2.10	1.91	1.66	1.93
PT Indosat Tbk	6.41	1.16	1.50	1.36	2.61
PT XL Axiata Tbk	1.8	1.64	1.60	1.54	1.65

## ARTIKEL

PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.51	2.83	1.72	1.95	2.00
PT Link Net Tbk	1.08	0.66	0.58	0.74	0.77
PT Smartfren Telecom Tbk	0.94	1.45	1.74	1.63	1.44
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.91	0.22	1.17	1.44	1.19
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	3.63	3.97	5.10	6.66	4.84
PT First Media Tbk	-87.76	-206.57	-80.85	-48.58	-105.94

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Rasio pengeluaran modal digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perhitungan rasio pengeluaran modal selama tahun 2020-2023. Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran rasio pengeluaran modal mayoritas diatas angka 1 ( $PM > 1$ ), sehingga dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu mengelola arus kas dari kegiatan operasi untuk membiayai pengeluaran modal seperti pembelian infrastruktur telekomunikasi. Hanya PT Link Net Tbk dan PT First Media Tbk saja yang rata-rata rasionya dibawah angka 1 ( $PM < 1$ ), sehingga dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola arus kas dari kegiatan operasi untuk membiayai pengeluaran modal seperti pembelian infrastruktur telekomunikasi.

### 3. Rasio Total Hutang (TH)

**Tabel 3. Rasio Total Hutang**

Perusahaan	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0.52	0.52	0.58	0.46	0.52
PT Indosat Tbk	0.22	0.21	0.19	0.22	0.21
PT XL Axiata Tbk	0.29	0.23	0.23	0.26	0.25
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	0.25	0.12	0.16	0.17	0.18
PT Link Net Tbk	0.58	0.44	0.27	0.29	0.40
PT Smartfren Telecom Tbk	0.06	0.09	0.09	0.09	0.08
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.17	0.14	0.20	0.22	0.18
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	0.16	0.19	0.32	0.39	0.27
PT First Media Tbk	-0.04	-0.08	-0.20	-0.07	-0.10

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Rasio total hutang menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perhitungan rasio arus total hutang selama tahun 2020-2023. Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran rasio arus kas operasi masih dibawah angka 1 ( $TH < 1$ ), sehingga dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan tidak memiliki arus kas operasi yang cukup untuk membayar total hutang dari kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

### 4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKB)

**Tabel.4 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih**

Perusahaan	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.21	2.01	2.65	1.88	2.19
PT Indosat Tbk	-17.53	1.60	2.92	3.70	-2.33
PT XL Axiata Tbk	37.54	9.29	12.58	12.53	17.99
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2.09	1.8	2.31	2.70	2.23
PT Link Net Tbk	1.97	2.22	7.39	-4.46	1.78

## ARTIKEL

PT Smartfren Telecom Tbk	-0.96	-6.60	2.48	-24.19	-7.32
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	10.83	6.54	17.26	20.85	13.87
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	7.84	-22.69	1.72	1.45	-2.92
PT First Media Tbk	11.40	0.30	1.19	1.48	3.59

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perhitungan rasio total hutang selama tahun 2020-2023. Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran rasio pengeluaran modal mayoritas diatas angka 1 ( $AKB > 1$ ), sehingga dapat dikatakan baik karena rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas operasi dalam memperoleh laba perusahaan. Hanya PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk saja yang rata-rata rasionya dibawah angka 1 ( $AKB < 1$ ), sehingga dapat dikatakan kurang baik karena rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam memperoleh laba perusahaan.

### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan analisis laporan arus kas selama tahun 2020-2023 secara umum dinilai mengalami perputaran lebih dari satu di beberapa rasio dan di tahun tertentu saja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Handyani, S. (2021). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201: *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 207: *Laporan Arus Kas*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Leony, S. A. (2022). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020*.
- Mariati M, M. M. (2014). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk Divre VII KTI Makassar. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 11(1), 86-96.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Pangesti, A. (2021). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2015-2019*.
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 4096-4105.
- Pratama, C. Y. (2021). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT First Media Tbk. Periode 2014-2018*.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Aplikasi*.
- Raharjo, B. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*.

## ARTIKEL

---

- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarsih, T., & Maharani, K. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*.
- Syachbrani, W. (2023). Cash Flow Analysis on Telkom Indonesia's 2022 Financial Statement. *Pinisi Applied Accounting Journal*, 1(2), 57-62.
- Tjahyadi, A. C. (2023). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 2016-2020*.